

Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X MAN 1 Bantul

by Muhammad Irvan Ramadhan

Submission date: 17-Jul-2025 09:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716166161

File name: Turnitin_Skripsi_212303079_Muhammad_Irvan_Ramadhan_Psikologi.docx
(616.43K) **Word count:** 6295

Character count: 41252

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA
DENGAN PERENCANAAN KARIER PADA SISWA KELAS X
MAN 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

MUHAMMAD IRVAN RAMADHAN

212303079

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara dengan populasi terbanyak di dunia, salah satunya adalah Indonesia. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), per 28 Juni 2024, jumlah penduduk Indonesia mencapai 281.603,8 jiwa. Jumlah tersebut menjadi bukti bahwa Indonesia berpotensi menghasilkan sumber daya manusia dengan jumlah yang banyak, yang diharapkan mampu mendorong perekonomian negara. Namun, saat ini Indonesia masih belum bisa sepenuhnya memanfaatkan sumberdaya yang ada, terlihat dari masih adanya permasalahan terkait tenaga kerja seperti tingginya angka pengangguran, sehingga hal tersebut menghambat pembangunan negara (Triani & Andrisani, 2019).

Pengangguran sering menjadi masalah yang umum dialami oleh negara berkembang termasuk di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan persentase orang tidak bekerja di Indonesia per Agustus 2024 sebesar 4,91%, dari total 152,11 juta angkatan kerja. Hal tersebut berarti jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,47 juta. Menurut Safitri dan Rezza (2025), generasi Z (18-24 tahun) menjadi penyumbang utama pengangguran. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung tahun 2023, menyebutkan bahwa sekitar 4.303.938 gen Z di Indonesia merupakan angkatan kerja pengangguran, dengan rentang usia 15-24 tahun. Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, mengungkapkan bahwa mayoritas

pengangguran dari generasi Z berasal dari lulusan SMA/SMK serta perguruan tinggi, dengan rentang usia 18-24 tahun (Safitri & Rezza, 2025). Seseorang yang sudah lulus sekolah namun tidak memiliki pekerjaan disebut pengangguran terdidik (Safitri & Endang, 2024).

Pengangguran terdidik disebabkan oleh berbagai faktor. Pembangunan pendidikan dan perkembangan lapangan pekerjaan yang kurang selaras, menjadi penyebab utama terjadinya pengangguran terdidik (Antasa & Suparta, 2024). Kondisi tersebut menyebabkan lapangan kerja yang ada tidak mampu menerima oleh jumlah pencari kerja yang meningkat pesat setiap tahunnya. Selain itu, faktor tingginya pengangguran terdidik juga disebabkan oleh banyak individu yang merasa ragu dalam menentukan pekerjaan yang akan mereka jalani setelah menyelesaikan Pendidikan (Ozora, Suharti, & Sirine, 2016). Rendahnya kesiapan karier dapat menyebabkan individu kesulitan memahami, merencanakan, mengeksplorasi, dan mendalami minatnya di dunia kerja, sebagaimana ditunjukkan oleh banyak siswa yang masih merasa bingung dalam menentukan karier, ragu melamar pekerjaan, kurang percaya diri, dan tidak yakin terhadap pencapaian akademik (Reskido, 2023).

Karier merupakan istilah yang umum, namun masih banyak orang yang belum mengetahui definisi maupun konsep karier. Karier menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada proses perkembangan seseorang dalam berbagai bidang, seperti profesi, pendidikan, dan peran sosial yang dijalani. Selain itu menurut Bantam

(2023) karier adalah kumpulan pengalaman yang mendukung dan terkait dengan pekerjaan dan aktivitas, yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku individu. Merujuk pada definisi karier di atas, dapat diartikan bahwa karier tidak hanya mencakup pekerjaan yang dilakukan seseorang, tetapi juga mencerminkan perjalanan, pencapaian, dan usaha yang terus berkembang.

Selanjutnya Super dan Jordan (Dillard, 1985) merumuskan lima tahap perkembangan karier. *Pertama* tahap pertumbuhan berlangsung dari lahir-14 tahun, saat konsep diri mulai terbentuk melalui pengalaman fantasi, minat, dan pengembangan kapasitas. *Kedua* tahap eksplorasi pada usia 15-24 tahun, individu melakukan pemeriksaan diri, mencoba berbagai peran, eksplorasi karier melalui kegiatan di sekolah dan mulai merencanakan karier. *Ketiga* tahap pembentukan terjadi pada usia 25-44 tahun, di mana individu berusaha menetap dalam bidang pekerjaan yang sesuai. *Keempat* tahap pemeliharaan terjadi pada usia 45-64 tahun, individu memasuki tahap pemeliharaan dengan fokus mempertahankan posisi kerja yang telah dicapai. *Kelima* tahap penurunan dimulai pada usia 65 tahun ke atas, ditandai dengan berkurangnya aktivitas kerja dan persiapan menuju masa pensiun.

Mengacu pada tahap karier yang dijelaskan di atas, maka siswa MAN masuk ke dalam tahap kedua yaitu tahap eksplorasi dimana seseorang mulai mencoba berbagai peran, melakukan eksplorasi karier melalui kegiatan di sekolah, dan merencanakan karier. Menurut Dillard (1985) merencanakan karier penting untuk dilakukan oleh individu, karena orang

yang memiliki karier umumnya telah menetapkan tujuan hidupnya. Selain itu merencanakan karier memiliki beberapa manfaat utama seperti meningkatkan kesadaran dan pemahaman diri, mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan secara efektif, mendapatkan informasi mengenai peluang kerja yang tersedia, serta meningkatkan keterampilan dalam memasarkan diri (Dillard, 1985). Perencanaan karir juga sangat berdampak pada kesuksesan seseorang (Ozora dkk., 2016).

Perencanaan karier merupakan hal yang penting untuk dilakukan sejak tahap eksplorasi karena membantu individu untuk menentukan arah hidup menuju kesuksesan di masa depan. Namun masih terdapat individu yang belum menyusun rencana karier secara jelas dan sistematis. Siswa dengan yang tidak memiliki perencanaan karier cenderung kurang memiliki kepercayaan diri (Andiyaman, Handayani, & Dianasari, 2024). Selain itu, dampak negatif lain apabila tidak memiliki perencanaan karier yaitu mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karier (Ayu, Widarnandana, & Retnoningtias, 2022).

Wawancara yang telah dilakukan dengan 2 siswa kelas X MAN 1 Bantul pada tanggal 2 Mei 2025, menunjukkan bahwa perencanaan karier yang mereka miliki masih belum jelas. Keduanya masih bingung antara kerja atau kuliah setelah tamat pendidikan. Kemudian mereka dengan orang tuanya juga jarang membicarakan mengenai gambaran masa depan dan perencanaan masa depan. Berdasarkan wawancara tersebut, peran orang tua yang terlihat dominan dalam dukungan instrumental, sedangkan untuk

dukungan emosional, dukungan informasional, dan penghargaan kurang terlihat.

Menurut Purnawan, Suyati, dan Lestari (2023) faktor internal perencanaan karir seseorang norma-norma kehidupan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pengetahuan, dan kesehatan fisik. Selain itu, faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial, status ekonomi keluarga, peran keluarga, latar belakang pendidikan, pengaruh teman sebaya, dan harapan pekerjaan. Hasil penelitian Gulo dan Laia (2023) menyatakan bahwa perencanaan karir dipengaruhi oleh teman sebaya. Selain itu, Fittari, Aprison, dan Yusril (2020) menyatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi perencanaan karir salah satunya adalah kondisi ekonomi keluarga.

Keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang. Keluarga merupakan suatu lingkungan tempat individu-individu yang memiliki ikatan darah berkumpul dan hidup bersama (Adi, 2022). Secara umum, keluarga dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu keluarga inti dan keluarga besar. Keluarga inti (*nuclear family*) mencakup orang tua dan anak-anak yang tinggal dalam satu rumah, sementara keluarga besar (*extended family*) mencakup kerabat di luar keluarga inti seperti kakek, nenek, paman, bibi, maupun saudara lainnya (Arifin, 2020). Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.

Orang tua, sebagai bagian utama dari keluarga inti, memiliki peran signifikan dalam membentuk perkembangan anak, termasuk perkembangan karier anak sejak dini. Dukungan sosial yang diberikan keluarga inti merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi seorang anak (Purnamasari dkk., 2022). Dukungan sosial orang tua adalah dorongan atau perhatian yang diberikan orang tua kepada anak mereka. Ini termasuk memberikan perlindungan, perhatian, apresiasi, bimbingan, dan informasi penting (Amseke, 2018). Tujuan dari dukungan ini adalah untuk membangun, menanamkan, membekali, dan mengedukasi anak agar dapat mencapai tujuan hidup yang baik. Individu yang menerima dukungan sosial yang kuat dari keluarga cenderung memperoleh berbagai bentuk dukungan, seperti dukungan emosional, penghargaan, bantuan praktis, serta informasi dari anggota keluarga (Purnawan dkk., 2023). Pengembangan karier anak harus dimulai sejak dini, sehingga orang tua perlu memberikan informasi, pengetahuan, keterampilan, serta dukungan sosial secara optimal.

Hasil penelitian Syarafina dan Andriani (2023) menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap perencanaan karier. Dukungan ini dapat membantu anak merasa lebih percaya diri dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga berperan dalam memberikan arahan serta motivasi dalam menentukan pilihan karier yang sesuai.

Hasil penelitian Faris dkk. (2023)²⁸ menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dan perencanaan karier. Sejalan dengan penelitian tersebut, temuan penelitian Awaliyah dkk. (2023) juga mengindikasikan adanya keterkaitan positif.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) adalah lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah atas yang pengelolaannya berada di bawah tanggung jawab⁸³ Kementerian Agama Republik Indonesia (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023). MAN memiliki kedudukan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), namun dengan penekanan tambahan pada penguatan nilai-nilai keagamaan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), per tahun 2023 jumlah MAN di Indonesia sebanyak 810, yang tersebar ke berbagai provinsi. Salah satu MAN di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah MAN 1 Bantul, yang tepatnya terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

MAN 1 Bantul memiliki karakteristik yang berbeda dengan MAN pada umumnya. MAN 1 Bantul merupakan salah satu madrasah aliyah negeri plus keterampilan yang artinya, selain menyediakan jurusan sama seperti SMA yaitu IPA dan IPS, MAN 1 Bantul juga memberikan keterampilan khusus bagi siswa diantaranya ada otomotif, multimedia, dan tata busana. Guru BK MAN 1 Bantul menyatakan bahwa keterampilan tersebut diambil sejak melakukan pendaftaran untuk sekolah di MAN. Pengambilan kejuruan didasarkan pada hasil wawancara siswa saat melakukan pendaftaran.

Walaupun terdapat keterampilan tambahan, fokus pendidikan di MAN 1 Bantul tetap mempersiapkan siswa masuk ke jenjang pendidikan lebih lanjut, sedangkan keterampilan khusus yang diberikan diharapkan menjadi nilai tambah bagi siswa, sehingga apabila siswa tidak ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, dan ingin bekerja setelah tamat pendidikan, siswa diharapkan sudah siap dengan bekal keterampilan yang dipelajari selama sekolah. Sehingga walaupun terdapat tambahan keterampilan, kurikulum yang digunakan oleh sekolah merupakan kurikulum MA yang setara dengan SMA, dan mata pelajaran keterampilan hanya diberikan selama enam jam pelajaran per minggu.

Pemilihan MAN 1 Bantul sebagai subjek penelitian juga didasarkan pada pertimbangan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan siswa dari SMA atau SMK, sementara keterlibatan siswa dari madrasah aliyah, khususnya madrasah negeri, masih jarang dikaji secara spesifik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karier pada siswa kelas X MAN 1 Bantul?"

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan karier siswa kelas X di MAN 1 Bantul.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

¹⁵ Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi bidang psikologi, terutama bidang psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

⁵ a) Bagi Siswa

Studi ini diharapkan bisa membuka pemahaman siswa tentang krusialnya peran dukungan orang tua dalam menata rencana karier mereka di masa depan.

³⁷ b) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang tua siswa, sehingga orang tua menjadi lebih sadar bahwa dukungan sosial yang mereka berikan berperan penting dalam membantu anak ³⁵ menentukan pilihan karier yang sesuai dengan minat dan potensinya.

c) Bagi Guru

Terutama dalam bimbingan karier, sehingga siswa dapat lebih siap menghadapi masa depan.

⁵⁸ d) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang bisa digunakan oleh sekolah untuk pengembangan program bimbingan karier.

D. Keaslian Penelitian

Variabel penelitian ini tentunya sudah banyak diteliti oleh penelitian lain.

Penelitian Prabowo dan Kusumaningsih (2021) menggunakan variabel independen dukungan sosial orang tua. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan skala, yaitu skala dukungan sosial orang tua yang disusun menggunakan teori dari Sarafino dan Smith (2011). Penelitian ini mengungkap bahwa terdapat korelasi positif antar variabel.

Anggreni (2021) membahas dukungan sosial orang tua dan kematangan karier siswa SMK. Penelitian ini melibatkan 112 siswa SMK sebagai sampel. Dukungan sosial orang tua dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek menurut House (1985).

Ayu, Widarnandana, dan Retnoningtias (2022) membahas tentang perencanaan karier dan pengambilan keputusan karier. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, di mana variabel bebasnya adalah pengambilan keputusan karier, sedangkan variabel terikatnya adalah perencanaan karier. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa SMA. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier memiliki korelasi positif dengan pengambilan keputusan karier.

Putri dan Rahayu (2022) mengenai dukungan sosial orang tua dan kecemasan menghadapi ujian masuk universitas pada SMA. Sampel

penelitian berjumlah 122. Alat ukur untuk mengukur dukungan sosial pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek dari Cutrona dan Gardner.

Penelitian Mukti, Fitriana, dan Ajie (2023) dengan topik kecerdasan emosional dan perencanaan karir siswa SMK. Sampel penelitian adalah siswa SMK berjumlah 82 siswa. Variabel perencanaan karier dalam penelitian ini didasarkan pada teori Parsons dan Williamson.

Wibasari dan Kustanti (2023) mengenai ³dukungan sosial orang tua dan aspirasi karier pada Generasi Z, menggunakan metode kuantitatif dengan subjek siswa SMA sejumlah 115. Hasil penelitian mengungkap ⁶⁴bahwa dukungan sosial dari orang tua memiliki hubungan positif dengan aspirasi karier generasi Z di SMA Negeri 13 Jakarta.

Penelitian Prathita dan Nugroho (2023) mengenai variabel perencanaan karier menggunakan teori Byars dan Rue (2000). ²⁶Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini mengungkap bahwa perencanaan karier dan manajemen karier merupakan aspek penting bagi kepuasan kerja karyawan.

Widianita, Suyati, dan Yulianti (2024) mengenai konsep diri dan perencanaan karier siswa SMK. ⁷⁸Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini melibatkan 238 peserta didik. Penelitian menunjukkan hubungan positif antara konsep diri dan perencanaan karier siswa.

Penelitian Purwandi, Awaliyah, dan Supratikta. (2024) membahas mengenai perencanaan karier yang didasarkan pada teori Mulyadi dkk.

(2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya adalah perencanaan karir dan pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian Yustiana dan Nurwahidin (2024) mengenai perencanaan karier yang didasarkan pada teori Winkel (2012). Penelitian ini mengungkap bahwa terdapat korelasi positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan perencanaan karier.

Peneliti menjabarkan beberapa perbedaan penelitian:

31 1. Keaslian Topik

Penelitian ini membahas topik mengenai "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perencanaan Karier Siswa Kelas X MAN I Bantul". Sedangkan pada penelitian di atas yaitu penelitian Widianita, Suyati, dan Yulianti (2024) variabel bebas menggunakan konsep diri dan variabel tergantung menggunakan perencanaan karier. Kemudian penelitian Purwandi dkk. (2024) variabel bebas menggunakan perencanaan karir, sedangkan variabel tergantung menggunakan kinerja karyawan.

2. Keaslian Teori

Penelitian Anggreni (2021) dukungan sosial orang tua menggunakan teori dari House (1985). Sedangkan perencanaan karier pada penelitian Prathita dan Nugroho (2023) menggunakan teori dari Byars dan Rue (2000).

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur disusun berdasarkan teori yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Instrumen untuk mengukur perencanaan karier pada penelitian ini dimodifikasi dari skala milik Nuha (2023), yang disusun berdasarkan aspek dari Dillard (1985), sedangkan perencanaan karier pada penelitian Prathita dan Nugroho (2023) disusun berdasarkan aspek dari Byars dan Rue (2000). Kemudian, alat ukur dukungan sosial orang tua, dimodifikasi dari skala milik Nurmala dkk. (2024) yang disusun berdasarkan aspek dari Sarafino dan Smith (2011), sedangkan pada penelitian Anggreni (2021) aspek yang digunakan untuk menyusun alat ukur dukungan sosial orang tua adalah aspek dari House (1985).

4. Keaslian Subjek

Penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas X MAN 1 Bantul. Sedangkan pada penelitian Widianita, Suyati, dan Yulianti (2024) menggunakan subjek siswa SMA.

Merujuk pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak secara langsung memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terutama dari segi subjek yang digunakan. Sehingga dalam hal ini, penelitian ini merupakan murni ide dari peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada unsur yang mengalami variasi dalam suatu peristiwa serta memiliki keterhubungan dengan fenomena lainnya (Azwar, 2022).

1. Variabel Tergantung: Perencanaan Karier.
2. Variabel Bebas: Dukungan Sosial Orang Tua.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian dari variabel yang tersusun dari karakteristik yang dapat diamati (Azwar, 2011). Definisi Operasional pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perencanaan Karier

Perencanaan karier adalah proses terstruktur dan disengaja yang melibatkan pengetahuan diri, sikap, dan keterampilan dalam menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier.

2. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial dari orang tua merujuk pada beragam jenis bantuan yang meliputi aspek emosional, instrumental, informatif, dan evaluatif, yang disalurkan melalui interaksi interpersonal yang peka terhadap kebutuhan anak.

C. Subjek Penelitian

Populasi merujuk pada kelompok subjek yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2022). Penelitian memerlukan penggunaan sampel daripada seluruh populasi guna mempertimbangkan efisiensi sumber daya (Azwar, 2022). Populasi penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas X MAN 1 Bantul, tanpa memandang tingkatan dan jurusan keahlian yang diambil. Kemudian, sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X MAN 1 Bantul dengan estimasi 130 siswa.

Pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yang sesuai dengan tujuan penelitian, disebut dengan *purposive sampling* (Sugiyono, 2016). Kemudahan dalam mendapatkan sumber data yang cocok dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya menjadi alasan peneliti memakai teknik *purposive sampling*. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang relevan serta mendukung tujuan penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 1 Bantul, dimana terdapat kriteria subjek pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kelas X
2. Sekolah di MAN 1 Bantul
3. Laki-Laki/Perempuan

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yang memungkinkan responden untuk menyatakan sikap positif atau negatif, serta tingkat

persetujuan atau ketidaksetujuan. Pernyataan-pernyataan pada skala sikap dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu pernyataan yang bersifat positif atau mendukung (*favourable*) dan pernyataan yang bersifat negatif atau tidak mendukung (*unfavourable*) objek sikap. Model skala *Likert* ini menawarkan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1. Skor skala *Likert*

Pilihan Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

1. Skala Perencanaan Karier

Skala perencanaan karier dimodifikasi dari skala perencanaan karier milik Nuha (2023) yang didasarkan pada aspek-aspek perencanaan karier menurut (Dillard, 1985). Adapun modifikasi yang dilakukan oleh peneliti, meliputi modifikasi aitem untuk disesuaikan dengan subjek penelitian.

Tabel 3.2. *Blueprint* Perencanaan Karier

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan Diri	1, 4, 8, 6	2, 3, 5, 7	8
Keterampilan	9, 10, 13, 16	11, 12, 14, 15	8
Sikap	17, 18, 21, 22	19, 20, 23, 24	8
Total Aitem	12	12	24

2. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala dukungan sosial orang tua dimodifikasi dari skala milik Nurmala dkk. (2024). Skala ini disusun berdasarkan aspek dari Sarafino

dan Smith (2011). Adapun modifikasi yang dilakukan oleh peneliti, meliputi modifikasi aitem untuk disesuaikan dengan subjek penelitian.

Tabel 3.3. Blueprint Dukungan Sosial Orang Tua

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Emosi	1, 3	2, 4	4
Dukungan Penghargaan	7, 8	5, 6	4
Dukungan Informasi	9, 10	11, 12	4
Dukungan Instrumental	13, 14	15, 16	4
Total Aitem	8	8	16

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik analisis dengan tujuan menilai distribusi data (Azwar, 2020). Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan perangkat lunak *SPSS 25 for Windows*. Data dianggap terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sedangkan data dengan signifikansi kurang dari 0,05 dikategorikan sebagai tidak normal (Azwar, 2020).

b. Uji Linearitas

Perangkat lunak *SPSS 25* untuk *Windows* digunakan untuk melakukan uji linearitas. Menurut Azwar (2020), penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan linear antara dua variabel.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memanfaatkan teknik statistik *Pearson product-moment correlation*. Relasi antara kedua variabel diteliti untuk menilai sejauh mana keterkaitan di antara keduanya terjadi. Derajat kekuatan hubungan tercermin dari koefisien korelasi yang diperoleh. Nilai koefisien tersebut memberikan landasan objektif dalam menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. (Sugiyono, 2024). Jenis data yang digunakan dalam analisis ini harus berskala interval atau rasio. Koefisien korelasi dilambangkan dengan r_{xy} , yang nilainya berada dalam rentang -1 hingga +1 atau $-1 \leq r_{xy} \leq 1$. Apabila nilai r_{xy} sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antar variabel. Sebaliknya, jika nilai r_{xy} adalah +1, maka terdapat hubungan positif antar variabel, sedangkan nilai r_{xy} sebesar -1 menunjukkan adanya hubungan negatif antar variabel (Riadi, 2016).

F. Kredibilitas

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen pengukur dapat mengukur apa yang diukurnya (Azwar, 2022). Validitas konten digunakan dalam penelitian ini. Para ahli berperan dalam menilai kompatibilitas instrumen dengan konstruk yang diukur melalui proses analitik sistematis. Validitas isi adalah kategori validitas yang

melibatkan ahli mengevaluasi kesesuaian konten melalui analisis rasional (Azwar, 2022). Validitas isi dapat diperoleh melalui penilaian ahli (*expert judgment*) dengan cara melakukan evaluasi terhadap isi instrumen penelitian, biasanya dengan menggunakan kisi-kisi yang telah dibuat berdasarkan teori yang relevan (Sugiyono, 2024).

Untuk uji validitas isi, teknik statistik Aiken's V digunakan.

Rumus V Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Dengan keterangan:

- V = indeks validitas Aiken V
- s = r-lo
- r = angka yang diberikan oleh judgement
- lo = nilai validitas tertinggi
- n = jumlah rater
- c = nilai validitas terendah

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa dapat dipercaya hasil pengukuran karena ada tingkat konsistensi. (Azwar, 2022). Sebuah alat dianggap reliabel jika nilai reliabilitasnya di atas 0,70 (Azwar, 2020).

Selain itu, aitem dianggap memiliki kontribusi terhadap reliabilitas instrumen penelitian apabila memiliki skor *revised item total* ($r_{it} > 0,3$) yang berarti butir pertanyaan dapat dipertahankan, jika memiliki skor lebih dari ($r_{it} > 0,5$) maka butir pertanyaan dianggap baik dan berkontribusi signifikan terhadap reliabilitas instrumen, namun apabila skor ($r_{it} < 0,3$) maka butir pertanyaan tersebut perlu

dipertimbangkan untuk dibuang atau digugurkan (Santoso & Widiana, 2022).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan korelasi.

Metode tersebut diterapkan untuk menganalisis keterkaitan antar variabel.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Peneliti menyusun permasalahan penelitian dengan menetapkan dukungan sosial orang tua sebagai variabel bebas serta perencanaan karier sebagai variabel terikat. Sebelum menentukan rumusan masalah, peneliti melaksanakan penilaian awal melalui wawancara dan pengamatan untuk mendapatkan pemahaman mengenai rendah atau tingginya dukungan sosial yang diterima siswa serta kondisi perencanaan karier yang mereka lakukan. Telaah pustaka dilakukan secara mendalam untuk meninjau berbagai teori yang relevan guna memperkokoh dasar konseptual penelitian. Peneliti juga melakukan diskusi bersama dosen pembimbing untuk mengkaji signifikansi permasalahan yang diidentifikasi sekaligus memastikan bahwa variabel yang dipilih sesuai untuk diteliti.

Setelah arah penelitian ditetapkan, subjek penelitian dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan, yakni peserta didik kelas X di

MAN 1 Bantul. Alat ukur disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, lalu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan instrumen tersebut mampu mengukur variabel secara tepat dan stabil. Seleksi item dilakukan dengan mengeliminasi pernyataan yang tidak valid dan mempertahankan butir yang memenuhi kriteria pengukuran. Instrumen yang telah disempurnakan selanjutnya dibagikan kepada responden dalam format kuesioner digital melalui *Google Form*.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pengambilan data dilaksanakan secara daring melalui penyebaran kuesioner digital menggunakan platform *Google Form*. Instrumen yang dipakai sebelumnya telah melewati tahap pengujian dan dinyatakan memenuhi syarat kelayakan. Pemilihan metode daring dinilai efisien untuk menjangkau partisipan yang telah ditentukan sesuai dengan sasaran penelitian. Setelah data terkumpul, tahap berikutnya yaitu pengolahan data untuk keperluan analisis.

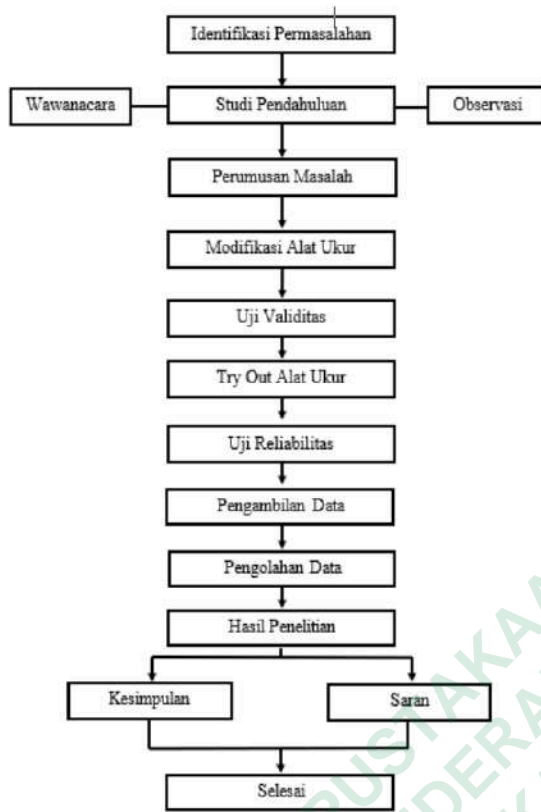
c. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara sistematis menggunakan program *SPSS versi 25 untuk Windows*. Analisis data dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil yang spesifik serta sesuai dengan rumusan tujuan penelitian. Hasil analisis kemudian dijelaskan secara objektif berdasarkan perhitungan statistik dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan.

d. Tahap Evaluasi

Peneliti melanjutkan dengan menyusun laporan penelitian secara sistematis dan jelas. Kemudian, berlandaskan pada hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merumuskan kesimpulan dan juga saran.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA



Bagan 3.1. Tahapan penelitian

BAB IV
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan

I. Orientasi Kacah

MAN 1 Bantul merupakan salah satu madrasah aliyah negeri yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Supomo, SH, Bantul Karang, Ringinharjo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lembaga ini berada di bawah kepemimpinan PIt. Kepala Sekolah Bin Umaryati, S.Pd. MAN 1 Bantul memiliki status sebagai madrasah aliyah negeri plus keterampilan dengan program unggulan berupa Multimedia, Tata Busana, dan Otomotif. Jumlah peserta didik mencapai 625 orang yang terbagi dalam 21 kelas, dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 60 guru.

MAN 1 Bantul menyediakan beberapa jalur pendidikan, antara lain jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) reguler, IPA dan IPS plus keterampilan, serta jurusan Keagamaan. Keberagaman jurusan tersebut mencerminkan komitmen madrasah dalam mengembangkan potensi akademik, keterampilan vokasional, serta pemahaman keagamaan secara seimbang. Lingkungan belajar di MAN 1 Bantul tidak hanya menekankan aspek akademik dan keterampilan, tetapi juga memberi ruang bagi pengembangan potensi diri dan perencanaan masa depan siswa. Keberadaan program keterampilan dan jurusan yang beragam menunjukkan pentingnya kesiapan siswa dalam menentukan arah karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Situasi ini memberikan landasan yang

relevan untuk mengkaji berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses perencanaan karier peserta didik.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Peneliti memilih subjek penelitian yang memenuhi kriteria, yaitu siswa kelas X di MAN 1 Bantul. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada instansi terkait dengan nomor B/242/FES/TV/2025. Berdasarkan surat tersebut, peneliti memperoleh persetujuan untuk melakukan uji coba alat ukur dan pengambilan data di MAN 1 Bantul. Penelitian akan dilakukan dari 14 Mei hingga 20 Mei 2025.

b. Persiapan Alat Ukur

1) Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Instrumen dukungan sosial orang tua modifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Nurmala dkk. (2024). Penyusunan skala tersebut mengacu pada empat aspek dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith (2011), yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional, dan dukungan instrumental. Peneliti melakukan penyesuaian terhadap beberapa butir dalam skala tersebut. Skala dukungan sosial orang tua terdiri atas 16 pernyataan yang terbagi menjadi 8 item dan 8 item *unfavourable*.

Proses modifikasi skala dimulai dengan mengubah aitem sesuai responden, dilanjutkan uji validitas isi aitem oleh 8 ahli atau

expert judgement. Setelah itu, peneliti melakukan analisis nilai tiap aitem menggunakan metode *Aiken's V*. Tidak ada aitem yang gugur karena keseluruhan aitem dalam skala dukungan sosial orang tua memenuhi batas minimal *Aiken's V* sebesar 0,75. Rentang nilai validitas pada skala dukungan sosial orang tua berada antara 0,857 hingga 0,964.

Tabel 4.1. *Blueprint* skala dukungan sosial orang tua setelah uji validitas

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Emosi	1, 3	2, 4	4
Dukungan Penghargaan	7, 8	5, 6	4
Dukungan Informasi	9, 10	11, 12	4
Dukungan Instrumental	13, 14	15, 16	4
Total Aitem	8	8	16

2) Skala Perencanaan Karier

Alat ukur perencanaan karier dimodifikasi dari skala milik Nuha (2023) yang disusun berdasarkan aspek dari Dillard (1985) yaitu pengetahuan diri, sikap, dan keterampilan. Peneliti melakukan modifikasi aitem dari skala tersebut. Skala perencanaan karier yang digunakan terdiri dari 24 aitem, yang dibagi menjadi 12 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable*.

Proses modifikasi skala dimulai dengan mengubah aitem untuk menyesuaikan dengan responden, dan dilanjutkan uji validitas isi aitem oleh 8 ahli atau *expert judgement*. Setelah itu, peneliti

melakukan analisis nilai tiap aitem menggunakan metode *Aiken's V*. Tidak ada aitem yang gugur karena keseluruhan aitem dalam skala perencanaan karier memenuhi batas minimal *Aiken's V* sebesar 0,75. Rentang nilai validitas pada skala perencanaan karier berada antara 0,821 hingga 1,000.

Tabel 4.2. *Blueprint* skala perencanaan karier setelah uji validitas

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan Diri	1, 4, 8, 6	2, 3, 5, 7	8
Keterampilan	9, 10, 13, 16	11, 12, 14, 15	8
Sikap	17, 18, 21, 22	19, 20, 23, 24	8
Total Aitem	12	12	24

c. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Uji coba dilakukan tanggal 14 dan 15 Mei 2025 dengan melibatkan 58 responden dari kelas X E3 dan X E6 di MAN 1 Bantul. Responden dipilih karena memiliki karakteristik yang serupa dengan subjek penelitian utama. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui media *Google Form*, namun peneliti tetap melakukan pemantauan secara langsung selama proses pengisian untuk memastikan keterlibatan aktif dan keakuratan jawaban dari responden. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

d. Hasil Analisis Uji Reliabilitas

1) Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Analisis terhadap skala dukungan sosial orang tua dilakukan sebanyak dua kali putaran. Uji reliabilitas dilakukan dengan melibatkan 58 responden dan menggunakan batas koefisien aitem-total minimal 0,300. Berdasarkan 16 aitem pernyataan yang diuji, terdapat 3 aitem yang tidak memenuhi batas koefisien dan dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 2 (0,184), 15 (0,153), dan 16 (0,238). Sebanyak 13 aitem lainnya dinyatakan memenuhi kriteria dan diterima.

Nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* pada putaran pertama, sebelum penghapusan aitem, sebesar 0,852. Setelah tiga aitem yang gugur dihapus, dilakukan pengujian ulang dan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,879. Nilai koefisien >0,700 menunjukkan bahwa aitem-aitem dalam skala dukungan sosial orang tua memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4.3. *Blueprint* skala dukungan sosial orang tua setelah uji coba

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Emosi	1, 3	4	3
Dukungan Penghargaan	7, 8	5, 6	4
Dukungan Informasi	9, 10	11, 12	4
Dukungan Instrumental	13, 14	-	2
Total Aitem	8	5	13

2) Skala Perencanaan karier

Analisis terhadap skala perencanaan karier dilakukan sebanyak dua kali putaran. Uji reliabilitas melibatkan 58 responden

dengan menggunakan batas koefisien aitem-total minimal 0,300. Berdasarkan 24 aitem pernyataan yang dianalisis, terdapat 3 aitem yang tidak memenuhi batas koefisien dan dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 9 (0,288), 10 (0,039), dan 23 (0,277). Sebanyak 21 aitem lainnya memenuhi kriteria dan dinyatakan layak digunakan.

Nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* pada putaran pertama, sebelum penghapusan aitem, sebesar 0,871. Setelah ketiga aitem tersebut dihapus, dilakukan pengujian ulang dan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,874. Nilai koefisien di atas 0,700 menunjukkan bahwa aitem-aitem dalam skala perencanaan karier memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4.4. *Blueprint* skala perencanaan karier setelah uji coba

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan Diri	1, 4, 8, 6	2, 3, 5, 7	8
Keterampilan	11, 14, 15, 16	12, 13	6
Sikap	17, 18, 21, 22	19, 20, 24	7
Total Aitem	10	11	21

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Data dikumpulkan dari tanggal 19 Mei 2025 sampai 20 Mei 2025 secara daring, dengan membagikan tautan Google Form kepada siswa yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu siswa kelas X di MAN 1 Bantul. Setelah memperoleh izin penelitian dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk menentukan waktu pelaksanaan. Guru BK memberikan alokasi waktu selama 40 menit pada jam

pelajaran BK di masing-masing kelas yang dituju. Proses pengambilan data dilaksanakan di lima kelas, yaitu kelas X E1, E2, E4, E5, dan E7.

Kelas dibuka terlebih dahulu oleh guru BK, kemudian peneliti diberikan waktu untuk memandu proses pengisian kuesioner. Instruksi pengisian disampaikan secara lisan oleh peneliti. Kuesioner berisi, identitas subjek, petunjuk pengisian, serta dua skala psikologi, yaitu skala dukungan sosial orang tua dan skala perencanaan karier. Sebagian besar siswa mengisi kuesioner menggunakan perangkat pribadi berupa ponsel. Peneliti menyediakan perangkat tambahan berupa *handphone* dan laptop bagi siswa yang tidak membawa ponsel. Akses internet juga disiapkan untuk mengantisipasi kendala jaringan. Peneliti memantau langsung proses pengisian guna memastikan bahwa siswa mengisi secara mandiri tanpa berdiskusi. Pengisian dilakukan di dalam kelas untuk menjaga validitas data dan meminimalkan pengaruh eksternal. Setelah pengisian selesai, peneliti memeriksa formulir yang telah dikirim untuk memastikan data terkumpul secara lengkap. Jumlah total orang yang mengisi kuesioner secara lengkap adalah 122 orang, dan seluruh data dapat digunakan dalam analisis.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari skala yang disebarkan secara daring melalui *Google Form*, tercatat sebanyak 128 responden yang seluruhnya merupakan siswa kelas X MAN 1 Bantul.

Tabel 4.5. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase (%)
Laki-Laki	68	53,1
Perempuan	60	46,9
Total	128	100

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner terdiri dari 68 orang (53,1%) berjenis kelamin laki-laki dan 60 orang (46,9%) berjenis kelamin perempuan, sehingga menunjukkan bahwa proporsi responden laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan.

Tabel 4.6. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Kelas

Usia	N	Persentase (%)
E1	25	19,5
E2	22	17,2
E4	27	21,1
E5	25	19,5
E7	29	22,7
Total	128	100

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner berasal dari lima kelas yang berbeda, yaitu kelas E1, E2, E4, E5, dan E7. Sebanyak 25 responden (19,5%) berasal dari kelas E1, 22 responden (17,2%) dari kelas E2, 27 responden (21,1%) dari kelas E4, 25 responden (19,5%) dari kelas E5, dan 29 responden (22,7%) dari kelas E7. Data ini menunjukkan bahwa distribusi responden cukup merata di antara kelima kelas, dengan jumlah terbanyak berasal dari kelas E7.

2. Deskripsi Data Penelitian

Nilai empirik diperoleh dari data asli sampel penelitian, sedangkan untuk nilai hipotetik diperoleh dari hasil nilai *mean* dan standar deviasi sejumlah aitem penelitian

Tabel 4.7. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Dukungan Sosial Orang Tua	13	52	32,5	6,5	25	52	41,51	5,66
Perencanaan Karier	21	84	52,5	10,5	47	80	60,90	6,71

Keterangan

Skor Hipotetik : Diperoleh berdasarkan skala

Skor Empirik : Diperoleh berdasarkan hasil penelitian

Dukungan sosial orang tua memperoleh skor ²⁵ mean empirik sebesar 41,51 dengan standar deviasi sebesar 5,66. Skala ini juga memperoleh skor ²⁵ mean hipotetik sebesar 32,5 dengan standar deviasi sebesar 6,5. Selanjutnya, pada skala perencanaan karier diperoleh skor mean empirik sebesar 60,90 dengan standar deviasi sebesar 6,71 serta memperoleh skor mean hipotetik ⁵⁷ sebesar 52,5 dengan standar deviasi sebesar 10,5.

Dengan menggunakan data di atas, subjek dikategorikan berdasarkan masing-masing variabel penelitian. Menurut Azwar (2020) kategorisasi pada suatu penelitian ditujukan untuk menempatkan individu ke suatu kelompok. Adapun rumus norma kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.8. Rumus Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus Norma
Rendah	$X < \mu - 1\sigma$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$
Tinggi	$\mu + 1\sigma \leq X$

Keterangan

X : Skor Total

 μ : Mean σ : Standar Deviasi

Rumus di atas menjadi acuan peneliti untuk mengklasifikasikan skor subjek ke dalam tiga kategori. Hasil pengelompokan tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.9. Persentil Kategorisasi Tiap Variabel

Kategorisasi	Dukungan Sosial Orang Tua	Perencanaan Karier
Rendah	$X < 36$	$X < 54$
Sedang	$36 \leq X < 47$	$54 \leq X < 68$
Tinggi	$47 \leq X$	$68 \leq X$

Tabel di atas merupakan perhitungan kategorisasi dari setiap variabel, sehingga berdasarkan kategorisasi tersebut, berikut frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel.

Tabel 4.10. Kategorisasi Data Penelitian Tiap Variabel

Kategorisasi	Dukungan Sosial Orang Tua		Perencanaan Karier	
	Frekuensi	Persentase(%)	Frekuensi	Persentase(%)
Rendah	20	15,6	21	16,4
Sedang	81	63,3	84	65,5
Tinggi	27	21,1	23	18,0
Total	128	100	128	100

Mengacu pada tabel 4.10, kategori dukungan sosial orang tua dari 128 responden, 20 responden atau 15,6% memiliki frekuensi dukungan sosial orang tua pada kategori rendah. Lalu, 81 responden atau 63,3% memiliki frekuensi dukungan sosial orang tua pada tingkat yang

sedang dan terdapat 27 responden atau 21,1% memiliki frekuensi dukungan sosial orang tua pada kategori tinggi.

Selain itu, 4.10 menyajikan kategorisasi pada variabel perencanaan karier, dapat dilihat bahwa dari 128 responden, terdapat 21 responden atau 16,4% berada pada frekuensi perencanaan karier yang rendah. Kemudian, 84 responden atau 65,5% berada pada frekuensi perencanaan karier yang sedang, dan 23 responden atau 18,8% berada pada frekuensi perencanaan karier yang tinggi.

3. Uji Asumsi

Kedua uji dianalisis menggunakan program Windows SPSS versi 25. Adapun hasil dari uji normalitas dan linearitas disajikan pada bagian berikut:

a. Uji Normalitas

Analisis normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, melalui metode *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (Azwar, 2020).

Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Pertama

Variabel	Sig.	Interpretasi
Dukungan sosial orang tua	0,080	Normal
Perencanaan karier	0,018	Tidak Normal

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diketahui bahwa pengujian normalitas pertama menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi variabel dukungan sosial orang tua

sebesar 0,080 ($p > 0,05$), yang menandakan bahwa data terdistribusi normal. Sementara itu, variabel perencanaan karier memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti mengidentifikasi dan menghapus enam data ekstrim berdasarkan tampilan grafik histogram. Hasil setelah dilakukan penyaringan data tersebut disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Interpretasi
Dukungan sosial orang tua	0,179	Normal
Perencanaan karier	0,051	Normal

Mengacu pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari distribusi data pada skala dukungan sosial orang tua nilai signifikansinya sebesar 0,179 ($p > 0,05$), sehingga dapat diartikan bahwa data yang didapat berdistribusi normal. Sedangkan, hasil uji normalitas pada skala perencanaan karier menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,051 ($p > 0,05$), artinya data yang didapat terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linear antara variabel dukungan sosial orang tua dan perencanaan karier. Uji linearitas dilakukan dengan SPSS 25 untuk Windows. Hasilnya menunjukkan bahwa dua variabel dapat dianggap linear jika nilai signifikansi mereka lebih dari 0,05. (Azwar, 2020).

Tabel 4.13. Hasil Uji Linearitas

Variabel		DFL	Interpretasi
Dukungan sosial orang tua	Perencanaan Karier	0.413	Linear

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa $p=0,413$ (46) ($p>0,05$) yang berarti terdapat hubungan linear antara dukungan sosial orang tua dan perencanaan karier.

4. Uji Hipotesis (60)

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson*. Alasan peneliti menggunakan analisis korelasi ini karena data telah terdistribusi normal dan linear. (3)

Tabel 4.14. Uji Hipotesis

Variabel Bebas	Variabel Tergantung	Koefisien korelasi <i>Pearson</i>	Koefisien Sig. (p)	Interpretasi
Dukungan sosial orang tua	Perencanaan Karier	0,434	0,000	Positif

Hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson product moment* (6) melalui SPSS versi 25 menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0.434$ dengan nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.01$). Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karier. Interpretasi hasil koefisien korelasi didasarkan pada pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2024), yang membagi tingkat kekuatan korelasi ke dalam lima kategori yaitu:

Tabel 4.15. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Mengacu pada persentase nilai korelasi antara dukungan sosial orang tua dan perencanaan karier $r=0,434$, berada pada rentang yang sedang.

Tabel 4.16. Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Keterangan
Dukungan Perencanaan sosial orang tua Karier	0,434	0,188	18,8%

Berdasarkan tabel 4.16, variabel tergantung berpengaruh sebesar 18,8% terhadap perencanaan karier, dengan koefisien determinasi 0,188. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 18,8% variabel perencanaan karier dipengaruhi oleh dukungan sosial orang tua, sedangkan sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karier pada siswa kelas X MAN 1 Bantul.

5. Analisis Tambahan

- a. Dukungan sosial orang tua

Berikut merupakan hasil pengujian pada variabel dukungan sosial orang tua:

Tabel 4.17. Hasil uji *One-Way ANOVA* Dukungan Sosial Orang Tua

Kelas	Mean	Sig.
E1	42,84	
E2	42,41	
E4	40,04	0,323
E5	41,56	
E7	40,48	

Nilai signifikansi dukungan sosial orang tua adalah 0,323 ($p > 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan dalam tingkat dukungan sosial orang tua antar lima kelas. Persepsi dukungan sosial orang tua cenderung serupa di seluruh kelas.

b. Perencanaan karier

Berikut merupakan hasil pengujian pada variabel perencanaan karier:

Tabel 4.18. Hasil uji *One-Way ANOVA* Perencanaan Karier

Kelas	Mean	Sig.
E1	61,16	
E2	64,32	
E4	60,30	0,021
E5	59,44	
E7	58,10	

Nilai signifikansi perencanaan karier adalah 0,021 ($p < 0,05$).

D. Pembahasan

Studi ini menyelidiki hubungan antara dukungan sosial orang tua dan perencanaan karier siswa di kelas X MAN 1 Bantul. Tingkat hubungan antar variabel penelitian menunjukkan hubungan yang positif. Hubungan positif

²² menunjukkan bahwa siswa dengan dukungan sosial yang lebih besar dari orang tua memiliki perencanaan karier yang lebih besar, ²² sedangkan siswa dengan dukungan sosial yang lebih rendah memiliki perencanaan karier yang lebih rendah.

³ Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Awaliyah dkk. (2023) yang menemukan ¹ bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karier. Hidayatussani dkk. (2021) juga menyatakan hal serupa, bahwa ⁴² semakin tinggi dukungan sosial orang tua, maka semakin tinggi perencanaan karier. Penelitian ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnawan, Suyati, dan Lestari (2023)

⁴⁴ Dukungan sosial terdiri dari beberapa aspek, yaitu dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan (Sarafino & Smith, 2011). Meskipun dukungan instrumental, seperti pemberian fasilitas belajar atau pembiayaan pendidikan, mampu meningkatkan kualitas hidup individu, orang tua tidak seharusnya hanya berfokus pada aspek tersebut (Nuraisyah, Kusnanto, & Rahayujati, 2017). Dukungan emosional dari orang tua juga memberikan dampak positif yang signifikan, salah satunya adalah meningkatkan kebahagiaan anak secara menyeluruh (Ibda, 2023). Di samping itu, dukungan emosional dan interaksi sosial yang positif terbukti dapat meningkatkan rasa percaya diri individu (Devania & Sahrul, 2025).

Selain dukungan emosional, dukungan informasional juga memegang peran penting dalam membantu siswa merancang masa depan kariernya.

Dukungan informasional berupa arahan dan saran bermakna besar terhadap prestasi akademik anak khususnya anak usia sekolah (Indrawati & Alfiasari, 2016). Informasi yang diberikan orang tua juga membantu siswa mengambil keputusan secara lebih terarah (Khoirunnisa & Lestari, 2024). Selanjutnya, dukungan penghargaan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh orang tua. Dukungan penghargaan, seperti pengakuan atas usaha atau pencapaian siswa, mampu memperkuat motivasi seseorang (Alvita, Hartini, Winarsih, & Faidah, 2021). Selain itu, dukungan ini membantu siswa untuk meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar terutama bagi siswa (Diniaty, 2017).

Dukungan sosial tidak hanya datang dari orang tua saja, namun bisa diterima dari teman sebaya, rekan kerja, atau siapapun yang berada di sekitar individu tersebut (Syah dkk., 2025). Selain dukungan sosial orang tua, kelekatan dengan teman sebaya juga mempengaruhi siswa dalam merencanakan karier (Sulisyawati & Juwanto, 2022).

Selain faktor eksternal seperti dukungan sosial, perencanaan karier juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu *self efficacy*, kepercayaan diri dan kompetensi diri. Penelitian Rosyid dan Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh sebesar 58,3% terhadap perencanaan karier. Selanjutnya Masturina (20218) mengungkap bahwa kompetensi diri dan kepercayaan diri berkontribusi sebesar 56,7% terhadap perencanaan karier. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Helmi & Damanik (2022) bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan perencanaan karier,

yang berarti semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi perencanaan karier, begitu juga sebaliknya.

Adapun, kelemahan pada penelitian ini seluruh responden merupakan siswa kelas X, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk siswa di jenjang lain. Perbedaan tahap perkembangan, pengalaman akademik, dan orientasi masa depan antar jenjang memungkinkan adanya variasi hasil yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Selain itu, penelitian ini juga menghadapi kendala pada tahap uji asumsi normalitas data. Data awal yang diperoleh menunjukkan bahwa distribusi pada variabel perencanaan karier tidak memenuhi asumsi normalitas. Peneliti melakukan penghapusan terhadap enam subjek yang memiliki skor 52 pada variabel tersebut agar distribusi data menjadi normal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Meskipun langkah ini diperlukan dalam proses analisis statistik, penghapusan sebagian data dapat mempengaruhi keutuhan data dan mengurangi tingkat representasi sampel secara menyeluruh.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA
ACHMAD YANI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan adanya korelasi positif antara dukungan sosial dari orang tua dengan perencanaan karier siswa kelas X MAN 1 Bantul. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan orang tua, maka semakin baik pula perencanaan karier siswa. Hipotesis alternatif (H1) dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**. Kemudian hipotesis nol (H0) yang menyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut **ditolak**.

B. Saran

1. Saran untuk Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif berkomunikasi dengan orang tua mengenai cita-cita dan pilihan karier. Bentuk dukungan orang tua, baik dalam hal emosional, informasi, maupun bantuan langsung, dapat memberikan dorongan semangat serta menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam merancang masa depan yang lebih jelas dan terarah. Sikap terbuka dan responsif terhadap arahan orang tua juga penting sebagai bentuk kerja sama dalam merancang karier.

2. Saran untuk Guru

Guru diharapkan bisa membantu siswa kemampuan mereka, serta memberikan informasi tentang berbagai pilihan karier yang mungkin bisa diambil setelah lulus. Guru juga bisa mendukung siswa dengan cara memberikan bimbingan, mengadakan kegiatan seperti seminar atau pelatihan, dan menjadi tempat bertanya yang nyaman bagi siswa. Dukungan dari guru akan sangat membantu siswa dalam merancang masa depan yang lebih jelas dan sesuai dengan potensi diri mereka.

3. Saran untuk Orang Tua

Orang tua harus terus mendukung anak mereka, bukan hanya dengan dukungan instrumental, tetapi juga dengan dukungan emosional, penghargaan, dan informasi. Hal ini akan berdampak positif pada anak.

4. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Ruang lingkup penelitian ini terbatas karena hanya melibatkan peserta didik dari satu madrasah, yakni MAN 1 Bantul. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan subjek dari berbagai sekolah atau madrasah lain, baik negeri maupun swasta, untuk memperluas generalisasi hasil. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perencanaan karier, seperti efikasi diri, minat karier, atau pengaruh teman sebaya, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier pada remaja.

Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X MAN 1 Bantul

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	1%
9	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%
10	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1%

12	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
14	id.scribd.com Internet Source	<1 %
15	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
17	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
18	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.ung.ac.id Internet Source	<1 %
21	Anindya Pritanadira. "Karakteristik Psikometris Skala Komitmen Organisasi Allen & Meyer Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS)", IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology, 2019 Publication	<1 %
22	Rafi Nurul Fikri, Fany Safytra, Izzati Nabila, Muhammad Fathoni, Lu'lu'a Lutfatul Latifah, Muarifah Ulfa Ali. "Terapi Salat Dhuha Dalam Mengatasi Stres Pada Mahasiswa", Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences, 2024	<1 %

23	adoc.pub Internet Source	<1 %
24	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
27	www.scribd.com Internet Source	<1 %
28	Linda Ramadhan, Ghozali Rusyid Affandi. "Parental Social Support and Moral Intelligence in Junior High Students", Psikologia : Jurnal Psikologi, 2025 Publication	<1 %
29	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	<1 %
30	Rika Purnamasari, Imam Tabroni, Rizka Amelia. "Peran Nuclear Family Sebagai Support System Terhadap Pendidikan Anak", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2022 Publication	<1 %
31	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnal.stibsa.ac.id Internet Source	<1 %

33 Muhammad Al Isra Sjarifuddin, Aspin Aspin, Citra Marhan. "Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Belajar Remaja", Jurnal Sublimapsi, 2024
Publication <1 %

34 Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper <1 %

35 ejurnal.unisri.ac.id
Internet Source <1 %

36 bandungkab.bps.go.id
Internet Source <1 %

37 Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan
Student Paper <1 %

38 Steven Okta Chandra, Pontisomaya Parami, Tjokorda Gde Agung Senapathi, Ida Ayu Arie Krisnayanti. "Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Awam Terkait Prosedur Bantuan Hidup Dasar (BHD)", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2023
Publication <1 %

39 Submitted to UIN Walisongo
Student Paper <1 %

40 ham.go.id
Internet Source <1 %

41 repository.umy.ac.id
Internet Source <1 %

42 Submitted to Universitas Negeri Semarang
Student Paper <1 %

43 Submitted to Universitas Siliwangi
Student Paper <1 %

44	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
45	jpu.k-pin.org Internet Source	<1 %
46	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
48	sdasemrudungsatu.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
50	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
51	journals.usm.ac.id Internet Source	<1 %
52	olahdataspssonline.wordpress.com Internet Source	<1 %
53	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
54	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
55	Tri Yaumil Falikah. "Peran Dukungan Sosial dalam Peningkatan Motivasi Berprestasi pada Remaja dari Keluarga Menengah Kebawah di Kabupaten Kudus", AL-MISBAH (Jurnal Islamic Studies), 2020 Publication	<1 %

56 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper <1%

57 repository.unjaya.ac.id
Internet Source <1%

58 repository.upi.edu
Internet Source <1%

59 Ahmad Rifa'i, Muhammad Nasir. "EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA ALQURAN SISWA TPA DESA PUGAAN KECAMATAN PUGAAN", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2018
Publication <1%

60 Atika Nailah Syirva, Zaenal Arifin. "Pengaruh Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Mahrusiyah", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2024
Publication <1%

61 Dina Oktavia, Sally Aman Nasution, Anna Uyainah, C Martin Rumende. "Profil Fungsi Sistolik dan Diastolik Ventrikel Kanan pada Penyakit Paru Obstruktif Kronik Stabil", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2017
Publication <1%

62 Fairuz Hanan Nurintya, Zaenuri Zaenuri, Arief Agoestanto. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis ditinjau dari Kemandirian Belajar melalui Model Problem Based Learning terintegrasi STEM berbantuan Interactive Flat <1%

Panel", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan
Matematika, 2025

Publication

63 Nanin Rahmatyana, Rima Irmayanti. "TEKNIK
MODELING DALAM BIMBINGAN KELOMPOK
UNTUK PERENCANAAN KARIER SISWA SMA",
FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam
Pendidikan), 2020

Publication

64 core.ac.uk
Internet Source <1 %

65 eprints.stainkudus.ac.id
Internet Source <1 %

66 journal.budiluhur.ac.id
Internet Source <1 %

67 journal.kurasinstitute.com
Internet Source <1 %

68 journal.ugm.ac.id
Internet Source <1 %

69 pt.scribd.com
Internet Source <1 %

70 repository.uib.ac.id
Internet Source <1 %

71 text-id.123dok.com
Internet Source <1 %

72 Anim Anim, Elfira Rahmadani, Yogo Dwi
Prasetyo. "PENINGKATAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA
MENGUNAKAN MODEL PROBLEM POSSING
BERBANTUAN SOFTWARE AUTOGRAPH",
JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC, 2018

73 Kazza Savanah Zubaidi, Anik Yuliati.
"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI
KEGUNAAN, KEAMANAN, DAN FITUR
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN BANK
DIGITAL", Jurnal Maneksi, 2025

Publication

74 Riksan Robiwalla, Josef Papilaya, William
George M Louhenapessy. "The Influence of
Work Discipline on Employee Performance at
the Department of Population and Civil
Registration of Buru Selatan Regency",
JENDELA PENGETAHUAN, 2025

Publication

75 digilib.iainkendari.ac.id
Internet Source

76 eprints.walisongo.ac.id
Internet Source

77 es.scribd.com
Internet Source

78 garuda.ristekbrin.go.id
Internet Source

79 repository.untag-sby.ac.id
Internet Source

80 www.aliemsurya.com
Internet Source

81 www.infodikdas.com
Internet Source

82 www.journal.iaingorontalo.ac.id
Internet Source

83

www.researchgate.net

Internet Source

<1%

84

Lasmini, R. Siti Pupu Fauziah, Annissa Mawardini. "Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Kesulitan Membaca Siswa Kelas Rendah", Karimah Tauhid, 2024

Publication

<1%

85

Septi Anjar Wati, Yessy Elita, Ayu Herawati. "HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS PERTEMANAN DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DENGAN PERENCANAAN KARIER SISWA SMK NEGERI 03 KOTA BENGKULU", TRIADIK, 2021

Publication

<1%

86

Tri Maya Cahyamulat. "STUDI KASUS PADA KELUARGA Ny "H" DENGAN ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI GANGGUAN KESEHATAN TB PARU KELURAHAN MANGASA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR", JURNAL ILMIAH KESEHATAN SANDI HUSADA, 2018

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off